PENERAPAN PROGRAM GIAT LITERASI UNTUK MENINGKATKAN NILAI KEMANDIRIAN PADA PROJECT PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA KELAS IV UPT 24 TARAWEANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

NURLENA

9208620600091

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN PROGRAM GIAT LITERASI UNTUK MINGKATKAN NILAI KEMANDIRIAN PADA PROJECT PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA KELAS IV UPT SDN 24 TARAWEANG

Atas Nama Saudari :

Nama	: Nurlena
NIM	: 920862060091
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkejene, 16 November 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
NURHIDAYATULLAH D, S.Pd., M.Pd	A SHYAM SARJANI ALAM, S.T., S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Nurhidayatullah D, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (.....)

2. A. Jaya Alam, S.H., M.M (.....)

Pembimbing : 1. Nurhidayatullah D, S.Pd., M.Pd (.....)

2. A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd (.....)

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nurlena
NPM	: 9208620600091
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Program Giat Literasi Untuk Meningkatkan Nilai Kemandirian Pada Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV UPT SDN 24 Taraweang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Juli 2024

Yang membuat pernyataan

NURLENA

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

MOTTO

"Tetaplah Jadi Diri Sendiri Tanpa Melihat Proses Orang Lain Karena di Setiap Langkahmu Terdapat Keyakinan yang Besar dari Setiap Usaha dan Do"a mu"

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan selalu berusaha untuk menyusun skripsinya dan teruntuk ibunda daniati dan ayahnda paharuddin tercinta, terima kasih atas segala pengorbanan yang telah ibunda dan ayahanda lakukan yang senantiasa selalu ada suka maupun duka, selalu setia mendampingi , saat lemah tak bedaya yang selalu memanjatkan doa untuk ananda dalam setiap sujudnya. Terimakasih untuk semuanya hingga ananda bisa sampai pada titik yang sekarang ini, maaf untuk segala kehilafan dan dosa yang tanpa disengaja ananda melukai hati ibunda dan ayahanda mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Terimakasih sebanyak-banyaknya karena tsk pernah bernti menyebut namaku dalam setiap do'a – do'amu.

Untuk saudaraku, keluarga dan kerabatku

Terima kasih atas supportnya selama ini

Syukur Alhamdulillah Terima Kasih Banyak Ya Allah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

ABSTRAK

Nurlena, 2024. Penerapan Program Giat Literasi Untuk Meningkatkan Nilai Kemandirian Pada Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila IV UPT SDN 24 Taraweang. Skripsi dibimbing oleh Nurhidayatullah dan A.Shyam Sarjani Alam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah Penerapan Program Giat Literasi Untuk Meningkatkan Nilai Kemandirian Pada Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila IV UPT SD Negeri 24 Taraweang. Pentingnya giat literasi merupakan program yang ada pada Kurikulum Merdeka karena dapat menjadi salah satu project dalam P5 untuk meningkatkan kemandirian siswa.

Penelitian ini Menggunakan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap 26 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas IV di UPT SDN 24 Taraweang. Pengumpulan data dengan bentuk wawancara dan observasi keterlaksanaan pembelajaran. Siklus yang dirancang untuk mengamati, merencanakan, bertindak, dan merefleksikan hasil dari tindakan yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil adanya peningkatan nilai kemandirian siswa di setiap siklusny paada siklus I peningkatan nilai kemandirian siswa berada pada ketegori tuntas sebesar 48%. Pada siklus II ini peningkatan nilai kemandirian berada pada kategori tuntas sebesar 92% dari data di atas dapat di simpulkan bahwa pada setiap siklusnya telah mengalami peningkatan hingga memenuhi indikator keberhasilan yang telah di tetapkan giat literasi untuk meningkatkan kemandirian siswa kelas IV di UPT SDN 24 Taraweang.

Kata Kunci: Literasi,Kemandirian & Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **i**

LEMBAR PENGESAHAN **ii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **iv**

MOTTO **v**

ABSTRAK **vi**

ABSTACT **vii**

KATA PENGANTAR **viii**

DAFTAR ISI **xi**

DAFTAR TABEL **xiii**

DAFTAR GAMBAR **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS **9**

A. Kajian Pustaka 9

B. Kerangka Pikir 21

C. Hipotesis Tindakan 24

BAB III METODE PENELITIAN **25**

A. Pendekatan dan Jenis penilitian 25

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

B. Subjek Penelitian 26

C. Variabel Penelitian 26

D. Instrumen Penlitian 27

E. Prosedur Tindakan (Persiapan,Pelaksana,Observasi,Refleksi) 28

F. Teknik Analisis Data 34

G. Indikator Penelitian 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36

A. Hasil Penelitian 36

B. Pembahasan 54

BAB V PENUTUP 58

A. Kesimpulan 58

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN 62

RIWAYAT HIDUP 71

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Table 2.1	Indikator	19
Table 4.1	Perlakuan Tindakan Siklus I	39
Table 4.2	Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus I	47
Table 4.3	Data Penilaian Hasil Giat Untuk Meningktka nilai Kemandirian Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siklus I	43
Tabel 4.4	Pelaksanaan Tindakan Siklus II	47
Tabel 4.5	Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus II	49
Tabel 4.6	Data Penilaian Hasil Giat Untuk Meningktka nilai Kemandirian Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siklus II	51
Tabel 4.7	Data Penilaian Hasil Giat Untuk Meningktka nilai Kemandirian Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siklus II	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	23
Gambar 3.1	Desain Penelitian Menurut Hopkins	29
Gambar 4.1	Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus I	42
Gambar 4.2	Penilaian Hasil Giat Literasi Siklus I	43
Gambar 4.3	Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus II	50
Gambar 4.4	Penilaian Hasil Giat Literasi Siklus II	51
Gambar 4.5	Perbandingan Penilaian Giat Leterasi dalam Meningkatkan Nilai Kemandirian P5 Kemandirian Siklus I dan Siklus II	42

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. Modul Ajar 63

B. Lembar Kerja Peserta Didik 63

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN

A. Lembar Refleksi Siswa 64

B. Indikator Penilaian Kemandirian P5 64

C. Lembar Observasi Keterlaksanaan 64

LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN

A. Hasil Lembar LKPD 65

B. Hasil Lembar Refleksi Siswa 65

C. Hasil Indikator Penilaian Kemandirian P5 65

D. Hasil Lemabar Observasi Aktivitas Keterlaksanaan 65

E. Hasil Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Posttest 65

LAMPIRAN 4 : FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Format Validasi Modul Ajar 66

B. Format Validasi Lembar Kerja Peserta Didik 66

C. Format Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 66

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

LAMPIRAN 5 : PERSURATAN

A. Surat Keterangan (SK) Pembimbing 67

B. Surat Keterangan Perbaikan Proposal 67

C. Catatan Perbaikan Ujian Proposal 67

D. Surat Keterangan Validasi 67

E. Surat Keterangan (SK) Penelitian 67

F. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 67

LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Skripsi yang judul **"Penerapan Program Giat Literasi Untuk Meningkatkan Nilai Kemandirian Pada Project Penguatan Profil Pelajar Pelajar Pancasila Kelas IV UPT SDN 24 Taraweang".** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd Dan Penguji selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Nurhidayatullah D,S. S.Pd., M.Pd dan Syham Sarjani Alam, S.T.,S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Ibu dan Bapak Sekeluarga.

5. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.
6. Abu Rasul, S.Ag. Selaku Kepala Sekolah, SDN 24 Taraweang. Ibu Sumarni, S.Pd Selaku guru kelas IV SDN 24 Taraweang, yang sangat memotivasi penulis, dan seluruh staf serta seluruh siswa kelas IV SDN 24 Taraweang atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa diucapkan Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis dan penghormatan kepada Ayahanda Paharuddin dan Ibunda Daniati yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020 STKIP Andi Matappa Pangkep. Kepada teman-teman saya rismawati,Aprilia ningsih,risma azis,nur hamsyih,tenri dayang,nelkisa nugrah finanda,ika melani, sarmila yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
9. Teman-teman HMPGSD dan beberapa organisasi internal kampus yang lain yang tidak bisa saya sebut semuanya yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempatan dimasa mendatang. Aamiin……

Pangkajene, 2024

Penulis

NURLENA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad teknologi dan komunikasi merupakan sebutan lain dari abad ke-21 karena banyaknya kemajuan yang dicapai di bidang teknologi dan informasi. Hal ini berimplikasi pada dunia pendidikan, dimana tantangan yang dihadapi guru untuk mampu mengembangkan pendidikan inovatif menjadi pusat perhatian. Kemampuan pendidik dalam menerapkan dan menggunakan inovasi terkini dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu tujuan peningkatan kapasitas guru. Tidak hanya guru, namun dalam proses pembelajaran, pemanfaatan teknologi dan informasi juga turut memberikan kenyamanan bagi siswa, dimana teknologi menjadi salah satu alternatif sarana pembelajaran.

Menurut Irianto dan Febrianti (2017), literasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi untuk mengembangkan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Literasi bukan sekedar kemampuan membaca dan menulis, namun literasi dapat berarti memiliki pengetahuan tentang teknologi dan politik, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Secara garis besar literasi mencakup literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi teknologi, literasi media, dan literasi visual. Literasi dasar meliputi pengembangan kegiatan membaca, menulis, dan berhitung. literasi di perpustakaan khususnya dengan menggalakkan kegiatan literasi dengan menggunakan bahan referensi perpustakaan. Literasi teknologi khususnya pada memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung kegiatan literasi. Literasi media, khususnya penggunaan media sebagai sarana peningkatan literasi dan literasi visual, khusus kemampuan mengapresiasi desain grafis dan teks intuitif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

Proyek Literasi adalah kegiatan bersama antara orang tua dan anak dalam bentuk membaca buku cerita dalam waktu satu minggu. Siswa dapat sekadar membaca buku atau dan meringkas isi buku yang dibacanya. Semua dalam pengawasan orang tua. Di sini dibutuhkan peran aktif ibu dalam mengawal kegiatan literasi anaknya hingga tuntas membaca buku cerita. Judul apa yang dibaca dan kapan waktu membaca dicatat di lembar observasi. Proyek ini selain bekerja sama dengan orang tua juga dengan guru kelas. Orang tua melaksanakan kegiatan literasi bersama anak, yaitu membaca bersama, membimbing, mengawasi, atau mengingatkan anak untuk membaca. Guru kelas mendorong siswa untuk membaca minimal buku yang dipinjami sekolah, baik dibaca di rumah maupun di kelas

Menurut Handayani, Adisyahputra, & Indrayanti (2018), Di era Pendidikan 4.0, kita harus meningkatkan minat membaca siswa, khususnya siswa sekolah dasar. Era Pendidikan 4.0 memberikan tantangan, bahkan bagi sekolah dasar, karena harus melindungi siswa dari dampak negatif penggunaan teknologi yang berlebihan, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Era pendidikan 4.0 merupakan era modern dimana terdapat sistem digital di hampir setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, hal ini tentu saja secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan tantangan bagi siswa.

Pembiasaan membaca menjadi salah satu target yang di gencarkan, terutama dalam pendidikan anak sekolah dasar. Hal yang menjadi adanya program ini adalah karena banyaknya anak yang lebih memilih bermain gadget daripada membaca bacaan. Pemilihan anak bermain gadget menjadi alasan utama dalam penurunan minat baca siswa. Berkaitan dengan permasalahan yang diuraikan diatas, peneliti mengimplementasikan program 30 menit giat membaca. 30 menit giat membaca adalah sebuah program yang di rancang untuk membiasakan siswa dalam membaca dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

memahami informasi dari bacaan tersebut. Program ini dirancang agar siswa membaca 30 menit sehari. Dari kebiasaan siswa membaca buku diharapkan siswa terbiasa memahami isi bacaan dan mempunyai minat membaca buku.

Menurut Cahyaningrum (2017), pendidikan karakter pada prinsipnya adalah upaya untuk meningkatkan kepekaan dan tanggung jawab sosial, mengembangkan kecerdasan emosional, dan menghasilkan peserta didik yang beretika tinggi. Pembentukan etika yang baik dapat dilakukan dalam dunia pendidikan. Karena pendidikan pada hakikatnya adalah sarana untuk memperoleh keterampilan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan kepribadian manusia. Fungsi pendidikan karakter adalah mengembangkan potensi individu atau peserta didik agar menjadi individu yang berperilaku baik. Tanggung jawab diajarkan dalam mengembangkan potensi individu, sedangkan pendidikan karakter berfungsi untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai dan ciri khas bangsanya sendiri.

Salah satu sifat yang harus dimiliki setiap anak adalah kepribadian mandiri, hal ini sesuai dengan penelitian Ariah (2015), bahwa sifat yang saat ini dianggap lemah adalah kepribadian mandiri, karena masih banyak individu yang sering bergantung pada orang lain dalam hidupnya. Seperti halnya belajar, banyak anak yang masih belum mampu menjalankan tugasnya sendiri. Oleh karena itu, dengan karakter-karakter tersebut akan melahirkan individu-individu unggul yang mampu memajukan bangsa.

Pembiasaan membaca menjadi salah satu target yang di gencarkan, terutama dalam pendidikan anak sekolah dasar. Hal yang menjadi adanya program ini adalah karena banyaknya anak yang lebih memilih bermain gadget daripada membaca bacaan. Pemilihan anak bermain gadget menjadi alasan utama dalam penurunan minat baca

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

siswa. Berkaitan dengan permasalahan yang diuraikan diatas, peneliti mengimplementasikan program 30 menit giat membaca. 30 menit giat membaca adalah sebuah program yang di rancang untuk membiasakan siswa dalam membaca dan memahami informasi dari bacaan tersebut. Program ini dirancang agar siswa membaca 30 menit sehari. Dari kebiasaan siswa membaca buku diharapkan siswa terbiasa memahami isi bacaan dan mempunyai minat membaca buku.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD 24 Taraweang khususnya di kelas IV dimana dalam proses pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa sangat cenderung bermain, mengobrol dengan teman dan tidak memberikan tanggapan yang serius sehingga banyak siswa yang masih belum mampu menjalankan tugasnya sendiri, sehingga siswa dapat di beri kesempatan untuk melakukan membaca 15 menit lain itu siswa juga melakukan membaca nyaring,membaca senyap dan membaca cepat agar siswa lebih dapat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung . Ada pun nilai yang tercantum pada profil pelajar Pancasila yang di terapkan yaitu beriman,bertakwa kepada tuhan yang maha esa,dan berakhlak mulia,mandiri,bergotong royong dan kreatif. Hal ini disebabkan oleh guru kurangnya menerapkan media yang menarik sehingga membuat siswa cenderung bosan dalam mengerjakan tugas.Maka dari itu sebagai guru kita dapat memberikan siswa hal yang menarik agar dapat menarik perhatian siswa untuk dapat memotivasi dirinya mengikuti pelajaran dengan tenang dan paham atas apa yang telah di berikan.

Giat literasi ini di terapkan karena sebelum melakukan pembelajaran untuk pebiasaan siswa malakukan hal tersebut dikarenakan dapat membuat mereka lebih efektif dan memahami pelajaran tersebut, dengan memotivasi siswa untuk mau dan terbiasa membaca,adanya pojok baca untuk siswa sehingga dapat melakukan literasi . Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi jawaban dari permasalahan diatas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

adalah dengan “Menerapkan Program Giat Literasi untuk Meningkatkan Nilai Kemandirian Pada Projet Penguatan Profil Pelajar Pancasila” pembelajaran tersebut dapat menarik siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Alasan saya memilih SD 24 Taraweang karna saya memproleh informasi mengenai data yang diperlukan, dengan penelitian yang akan saya lakukan dan memilih lokasi juga harus melakukan pertimbangan – pertimbangan yang matang dan strategis, dilokasi tersebut saya menemukan masalah yakni bagaimana penerapan program giat literasi untuk meningkatkan nilai kemandirian pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Sehingga saya mengangkat masalah tersebut dengan judul yang saya ambil “Penerapan Program Giat Literasi untuk Meningkatkan Nilai Kemandirian Pada Projert Penguatan Profil Pancasila Kelas IV SD 24 Taraweang.”

Salah satu nilai kemandirian siswa yang ingin di tingkatkan terdapat pada project penguatan profil pelajar Pancasila. Penerapan profil siswa Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, kegiatan pembelajaran internal, kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada pembentukan karakter dan kemampuan yang dibentuk dalam kehidupan sehari-hari dan perjalanan ke dalam kehidupan setiap individu. Budaya sekolah adalah lingkungan, kebijakan, pola, dan norma interaksi dan komunikasi yang berlaku di suatu sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup isi kursus atau pengalaman belajar. Yang dimaksud dengan proyek adalah pembelajaran kontekstual berbasis proyek dan interaksi dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Program Giat Literasi Untuk Meningkatkan Nilai Kemandirian Pada Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV UPT SDN 24 Teraweang”.

B. Rumusan Masalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan program giat literasi dapat meningkatkan nilai kemandirian pada project penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV UPT SDN 24 Taraweang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan nilai kemandirian melalui penerapan program giat literasi pada project penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV UPT SDN 24 Taraweang

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian ini. Ada manfaat yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti, bagi guru, bagi siswa, bagi sekolah, dan bagi siapa saja yang mencari cara untuk belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri:

1. Bagi penulis

Untuk mengetahui pengaruh penerapan program giat literasi untuk meningkatkan nilai kemandirian pada project penguatan profil pelajar Pancasila.

2. Bagi guru

Sebagai referensi program untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas belajar siswa, serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru agar dapat tercipta suasana belajar mengajar yang lebih berkualitas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Program Giat Literasi

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan beberapa hal dimulai dari defenisi program dan defenisi dari program giat literasi itu sendiri langkah langkah program giat literasi dan tujuan pembelajaran melalui strategi pembelajaran inquiri.

a. Definisi Program

Sugiyono (2005), berpendapat bahwa program adalah serangkaian instruksi penggunaan bahasa komputer yang disusun secara logis dan sistematis. Selain itu program juga dapat diartikan sebagai sekumpulan instruksi yang ditampilkan dalam bentuk kode, bahasa, diagram, atau sejenisnya, yang jika digabungkan dengan media yang dapat dibaca komputer, memungkinkan komputer untuk menjalankan fungsi-fungsi kemampuan khusus.

Program juga dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang memuat kesimpulan dari sejumlah harapan atau tujuan yang saling berkaitan dan saling bergantung untuk mencapai tujuan yang sama. Biasanya, suatu program mencakup semua kegiatan yang termasuk dalam unit administratif atau tujuan yang sama yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang kesemuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.

b. pengertian Literasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

Menurut Irianto dan Febrianti (2017), literasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi untuk mengembangkan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Literasi bukan sekedar kemampuan membaca dan menulis, namun literasi dapat berarti memiliki pengetahuan tentang teknologi dan politik, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Secara garis besar literasi mencakup literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi teknologi, literasi media, dan literasi visual. Literasi dasar meliputi pengembangan kegiatan membaca, menulis, dan berhitung. literasi di perpustakaan khususnya dengan menggalakkan kegiatan literasi dengan menggunakan bahan referensi perpustakaan. Literasi teknologi khususnya pada memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung kegiatan literasi. Literasi media, khususnya penggunaan media sebagai sarana peningkatan literasi dan literasi visual, khusus kemampuan mengapresiasi desain grafis dan teks intuitif.

Terkait dengan perspektif tersebut, Teguh (2012) menjelaskan bahwa literasi tidak terbatas pada membaca dan menulis, tetapi mencakup keterampilan berpikir yang menggunakan sumber pengetahuan baik berupa cetak, foto, digital, dan audio. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 meluncurkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur kepada anak-anak melalui bahasa.

Berdasarkan menurut para ahli diatas literasi adalah bukan hanya tentang membaca dan menulis,tetapi juga tentang memahami,berpikir kritis,dan berkomunikasi.

untuk menyampaikan dan mengambil informasi dalam bentuk tertulis. Berbuhubungan dengan hal tersebut, Irianara (2009) menjelaskan bahwa literasi tidak lagi hanya dikaitkan dengan kemampuan membaca dan menulis teks, karena kini makna “teks” telah diperluas sedemikian rupa sehingga mencakup juga “teks”. berupa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

dimensi visual, audiovisual, dan komputasi, sehingga dalam “teks” unsur kognitif, afektif, dan intuitif muncul secara bersamaan.

Program giat literasi merupakan kegiatan atau gerakan yang termasuk dalam program kurikulum 2013 yang merupakan gerakan pemerintah di bidang Pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan minat atau semangat siswa terhadap membaca ketika melakukan kegiatan literasi (membaca dan menulis). Dengan begitu siswa dapat mengejar ketertinggalan negara-negara lain dalam hal literasi. Giat literasi merupakan upaya komprehensif untuk mentransformasi sekolah menjadi lembaga pembelajaran yang menjadikan warganya melek huruf seumur hidup melalui keterlibatan masyarakat. (Kemendikbud, 2016, hal. 2).

Program literasi sekolah merupakan suatu gerakan yang bertujuan untuk mengubah sekolah menjadi tempat belajar (membaca dan menulis) sehingga masyarakat dapat mempertahankan literasi sepanjang hidupnya dengan melibatkan masyarakat umum. Program giat literasi sekolah ini perlu digalakkan karena minat membaca dan menulis masyarakat Indonesia masih tergolong kecil. Program ini diharapkan dapat menanamkan kecintaan membaca dan menulis pada usia dini.

Berdasarkan menurut para ahli diatas Program Giat Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengeolah informasi saat melakukan proses membaca dan menulis untuk menyampaikan dan mengambil informasi dalam bentuk tertulis yangb ertujuan untuk membangkitkan minat atau semangat siswa terhadap membaca ketika melakukan kegiatan literasi.

c. Tujuan Program Giat Literasi

Menurut Nono Purnomo (2016), kegiatan giat literasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan yang berkaitan dengan buku

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

pengayaan, sedangkan pada tahap pembelajaran tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemampuan literasi pada semua mata pelajaran dengan menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran. mata pelajaran. Kegiatan literasi juga bertujuan untuk mengembangkan banyak aspek seperti kemampuan dan kesiapan individu untuk memiliki pikiran yang kreatif dan inovatif, mengembangkan visi dalam berbagai bidang, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menjadi pemecah masalah yang efektif dalam setiap bidang yang ditemui.

Program giat literasi ini juga bertujuan untuk memfasilitasi dan mengembangkan kemampuan siswa, membantu mereka membiasakan membaca dan mengelola informasi yang mereka terima, menjadikan pembelajaran lebih bermakna, berkualitas dan menarik, sebagaimana tertuang dalam tujuan literasi sekolah (2016). Maka dari itu kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas warga dan lingkungan sekolah dalam literasi, menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah untuk anak-anak, agar warga sekolah mempunyai kemampuan kemampuan mengelola dan memelihara ilmu pengetahuan berkesinambungan belajar dengan menyajikan beragam buku bacaan dan beradaptasi dengan strategi membaca yang berbeda.

d. Langkah-langkah Program Giat Literasi

Pada program giat literasi ini dapat di terapkan melalui 3 tahapan, yaitu:

1). Pembiasaan dan aktivitas rutin membaca buku setiap hari tanpa mengeluarkan biaya;
2). Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler literasi dengan muatan tertentu;
3). Kegiatan pembelajaran dan literasi diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, sekolah juga dapat secara mandiri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

menyelenggarakan kegiatan lain yang ditujukan untuk gerakan literasi di sekolah.

e. Ciri-ciri Program Giat Literasi

Sekolah literasi adalah sekolah yang mampu memfasilitasi siswanya untuk memperoleh kemampuan yang berguna bagi kehidupannya. Abidin 2017:2850) menyatakan bahwa sekolah literasi memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

a. Bervisi literasi

Sekolah litersi dicirikan mempunyai visi dan misi sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan literasi siswa.

b. Memiliki sumber daya manusia yang peduli literasi

Sekolah literasi tidak akan terwujud jika warga sekolah seperti kepala sekolah,siswa dan lingkungan sekitar tidak tidak peduli dengan program literasi.

c. Memiliki sarana berliterasi

Sekolah literasi bukanlah semata- mata dilengkapi ruang kelas dengan multimedia. Sekolah literasi cukup memiliki ruang bagi siswa untuk senantiasa berminat dan termotivasi untuk melakukan kegiatan literasi membaca dan literasi yang lain.

d. Memiliki program literasi

Program sekolah yang menunjang dapat mendorong siswa untuk berliterasi.program-program sekolah yang menunjang terbentuknya siswa yang literat adalah ciei utama sekolah yang bermutu.

e. Menerapkan pembelajaran literasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

Sekolah literasi juga dicirikan dengan diterapkannya model atau atau metode pembelajaran dalam proses pembelajaran seluruh mata pelajaran.

Berdasarkan poin-poin tersebut,proses pembeljaran dengan menerapkan metode pembelajaran literasi,sekolah literasi juga mengembangkan atau minimalnya menggunakan bahan ajar literasi yang sesuai karakteristik siswa dan kurikulum berlaku.media yang digunakan pun harus menunjang kemampuan literasi siswa.Hal penting lainnya adalah sekolah harus mulai menerapkan penilaian literasi,bukan hanya penilaian biasa yang kadar keterampialan berpikirnya rendah.

Seperti halnya hasil penelitian Septiary & Sidabutar (2020), dimana sekolah dapat melaksanakan proyek yang menyediakan pojok baca di setiap kelas, kegiatan kerohanian rutin sebelum sekolah, materi promosi stiker, poster dan gambar (karya siswa berdasarkan hasil literasi) di setiap sudut sekolah dan di ruang kelas, bahkan stiker dengan kalimat positif di setiap tangga jembatan di sekolah. Sekolah dapat mengatur sudut membaca di setiap kelas untuk membantu siswa belajar dan menyukai membaca dan menulis. Dan yang tidak bisa diabaikan adalah ketersediaan buku di perpustakaan, karena hal ini tentunya mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

2. Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia yang merupakan pembelajar sepanjang hayat yang mempunyai keterampilan menyeluruh dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mempunyai keberagaman global, bekerja sama, mandiri, mempunyai nalar kritis dan kreatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya oleh penulis, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Supardi (2002), berpendapat bahwa asal usul lahirnya penelitian tindakan kelas (PTK) berawal dari penelitian di bidang pendidikan sains yang terinspirasi dari metode ilmiah yang dikembangkan oleh filsuf John Dewey (1910) dalam bukunya *How We Think dan The Source of a Science of Education*.

Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang besifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakantindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakantindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Saat ini PTK sebagian besar dilakukan oleh tenaga pengajar dengan tujuan memecahkan permasalahan dan meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran. Jenis penelitian ini sangat bermanfaat bagi tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik/calon pendidik di dalam kelasnya sendiri secara *kolaboratif*/*partisifatif* untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun nonakademik, melalui tindakan *reflektif* dalam bentuk siklus (daur ulang)”. (Saur Tampubolon, 2014:19).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

Melalui PTK, guru dapat menemukan solusi atas permasalahan yang muncul di ruang kelasnya. Selain itu, laporan PTK dapat digunakan oleh guru untuk mem peroleh kredit selama berkarir sebagai pendidik. Saat ini PTK banyak dilaksanakan oleh tenaga pengajar sebagai upaya memecahkan permasalahan dan meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran. Jenis penelitian ini sangat bermanfaat bagi tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

B. Subjek penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 24 Taraweang yang berjumlah 26 siswa ,semester genap tahun ajaran 2023/2024.
2. Dari keseluruhan siswa SDN 24 Taraweang terdapat dikelas IV yang memiliki latar belakang kurangnya kemandirian siswa dalam menjalankan tugasnya sendiri.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu independen variabel dan dependen variabel.

1. Indepen variable adalah suatu keadaan dalam suatu penelitian yang menimbulkan pengaruh terhadap suatu variabel terikat. Independen variabel dalam penelitian ini adalah penerapan giat literasi.
2. Dependen variabel adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Dependen variabel dalam penelitian ini adalah peningkatan nilai kemandirian siswa pada project penguatan profil pelajar Pancasila.

D. Instrumen Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

Instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat diperlukan dalam komponen metodologi penelitian, karena intrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, menguji, dan menyelidiki suatu permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua instrument penelitian, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan bisa bersifat informal atau formal. Pada sebagian besar penelitian, metode wawancara paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan melakukan wawancara yang baik, kesalahan dalam pengumpulan data dapat diminimalisir. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui peningkatan nilai kemandirian melalui program giat literasi.

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan informasi tentang objek atau peristiwa yang terlihat dengan kasat mata atau terdeteksi oleh panca indera. Pada proses penelitian ini akan dilakukan observasi untuk mengetahui terkait pengaruh program giat literasi terhadap peningkatan nilai kemaandirian siswa.

E. Prosedur Tindakan (Persiapan, Pelaksanaan, Observasi,Evaliasi dan Refleksi)

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Hopkins.Prosedur penelitian Hopkins dilaksanakan dengan menggunakan siklus- siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

2. Siklus II

Jika setelah siklus pertama masih ada area yang perlu diperbaiki atau ada perkembangan yang dapat dilakukan, maka guru akan melanjutkan ke siklus berikutnya.

a. Perencanaan Ulang

- Re-Identifikasi Masalah: Evaluasi hasil dari siklus sebelumnya untuk mengidentifikasi masalah baru atau area yang masih memerlukan perbaikan.
- Perencanaan Tindakan Lanjutan: Merencanakan tindakan berikutnya berdasarkan evaluasi siklus sebelumnya.

b. Tindakan Lanjutan

- Pelaksanaan: Melaksanakan rencana tindakan lanjutan yang telah direncanakan.
- Pengumpulan Data: Mengumpulkan data lagi selama proses pembelajaran.

c. Evaluasi Lanjutan:

- Analisis Data: Menganalisis data yang terkumpul pada siklus kedua.
- Refleksi Lanjutan: Merefleksikan hasil evaluasi kedua untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan lanjutan.

Selama kedua siklus tersebut, proses pengumpulan data merupakan langkah penting yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan. Pengumpulan data bisa me liputi observasi langsung, wawancara dengan siswa, penggunaan lembar observasi, hasil ujian atau tugas, dan sebagainya. Metode pengumpulan data yang dipilih harus sesuai dengan tujuan penelitian serta membantu dalam memahami perkembangan dan perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

Teknik analisis data mengacu pada metode-metode yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data guna mendapatkan wawasan atau info rmasi yang bermakna. Hal ini melibatkan serangkaian langkah atau proses yang digunakan untuk membersihkan, mengorganisir, mengolah, dan menginterpretasikan data agar dapat diambil kesimpulan atau membuat keputusan yang didukung oleh bukti. Cleveland (1990) menggambarkan teknik analisis data sebagai serangkaian proses untuk mengekstrak informasi yang berguna dari data, yang melibatkan pemahaman statistik, metode komputasi, dan pemodelan. Untuk mendapatkan hasil peningkatan nilai kemandirian siswa, rumus yang digunakan adalah:

1) Frequensi: Menghitung frekuensi kemunculan kata kunci atau tema tertentu dalam wawancara untuk mengetahui seberapa sering topik itu muncul.
2) Perbandingan Persentase: Menghitung persentase jawaban yang termasuk dalam suatu kategori tertentu untuk membandingkan respons antara responden, dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{X2 - X1}{X1} \times 100$$

Gay, et al. (2012).

Keterangan:

% = peningkatan dalam presentasi

X1 = total nilai pada siklus I

X2 = total nilai pada siklus 2

Skala Likert atau Skala Penilaian: Menggunakan skala numerik untuk menilai tanggapan responden terhadap pertanyaan tertentu dan kemudian menghitung rata-rata atau skor keseluruhan. Skala Likert adalah alat pengukuran yang umum digunakan dalam survei atau penelitian untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi seseorang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

terhadap suatu topik dengan memberikan pernyataan dan meminta responden memberikan tanggapan dalam skala tertentu. Namun, kemandirian adalah konsep yang lebih kompleks dan tidak selalu dapat diukur dengan cara yang sederhana. Akan tetapi, untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari kemandirian, dalam penelitian ini telah dirancang skala Likert dengan pernyataan yang berfokus pada aspek kemandirian yang ingin diukur.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Uswatun Hasanah (2019:65) analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Untuk mendapatkan nilai pemahaman konsep siswa digunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} X100$$

(Aqib, dkk, 2010:40)

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian Tindakan kelas ini adalah di tandai dengan adanya kemampuan dalam literasi siswa dalam menyelesaikan proyek gaya hidup berkelanjutan dengan berlandaskan profil pelajar pancasila dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam giat literasi dalam meningkatkan nilai kemandirian pada projek penguatan profil pelajar pancasila dikategorikan berhasil dengan baik minimal 80%.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

2. Kemampuan siswa dalam giat literasi dalam meningkatkan nilai kemandirian pada projek penguatan profil pelajar pancasila dikategorikan sedang apabila minimal 50-70%.

3. Kemampuan siswa dalam giat literasi dalam meningkatkan nilai kemandirian pada projek penguatan profil pelajar pancasila dikategorikan kurang apabila berada pada persentase <50%.

s

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang berpa data dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Hasil pembahasan yang akan diuraikan sesuai dengan prosedur penelitian Tindakan kelas (PTK) yang sudah ada selain itu peneliti akan membahas keterbatasan yang ada pada penelitian ini informasi-informasi yang akan diuraikan dalam penelitian ini meliputi: (1) Perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) refleksi masing-masing siklus dan (5) peningkatan literasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap pembelajaran P5 siswa di kelas dalam meningkatkan giat literasi untuk meningkatkan kemandirian masih kurang, siswa masih kurang tertarik dengan materi Pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Tidak hanya itu banyak siswa yang malas membaca sehingga P5 siswa dalam giat literasi untuk meningkatkan kemandirian siswa menjadi kendala utama dalam penelitian ini.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 24 Juni 2024 sampai dengan 06 juli 2024 dengan menerapkan program giat literasi untuk meningkatkan nilai kemadirian pada Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran P5, subjek dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa kelas V di SDN 24 Taraweang Adapun hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini yang terdiri dari dua siklus yaitu :

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dimulai pada tanggal 24 Juni 2024, dengan memberikan tes literasi untuk meningkatkan kemandirian siswa pada Projek

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tahap ini tiga kali pertemuan dan dengan menunggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan ,pelaksanaan,observasi,dan refleksi. Empat tahap tersebut dapat peneliti uraikan dibawah ini sebagai berikut.

a. Perencanaan

Langkah awal yang dilakukan peneliti intik melaksanakan penelitian tentang penerapan program giat literasi untuk meningkatkan nilai kemadirian pada project penguatan profil pelajar Pancasila. Meminta ijin kepada kepala sekolah SDN 24 taraweang.kemudian peneliti menemui guru kelas IV untuk meminta ijin melakukan penelitian dan sekaligus melakukan wawancara sebagai langkah awal mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas V SDN 24 taraweang. Peneliti merencanakan waktu untuk melakukan observasi awal sebelum melakukan penelitian.

Setelah melakukan observasi di dalam kelas V penelitian menemukan permasalahan tentang proses pembelajaran. Salah satu permasalahan tentang proses pembelajaran yaitu siswa mengalami kurangnya literasi sehinggan kemandiria pada siswa kurang. Salah satu permasalahan tersebut berupa kurang termotivasinya siswa dalam membaca sehingga kurangnya kemandirian khususnya di kelas IV SDN 24 taraweang dimana dalam proses pemebalajaran berlangsung kebanyakan siswa sangat cenderung bermain, mengobrol dengan teman dan tidak memberikan tanggapan yang serius sehingga banyak siswa yang masih belum mampu menjalankan tugasnya sendiri, sehingga siswa dapat di beri kesempatan untuk melakukan membaca 15 menit selain itu siswa juga melakukan membaca nyaring,membaca senyap dam membaca cepat agar siswa lebih dapat aktif dalam pembelajaran berlangsung. Maka dari itu sebagai peneliti menerapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

program giat literasi sebelum melakukan pembelajaran untuk pembiasaan siswa melakukan hal tersebut,dengan memotivasi siswa untuk mau dan terbiasa membaca adanya pojok baca atau sebuah teks bacaan sehingga dapat melakukan literasi.

Giat literasi yang akan diberikan siswa seperti membiasakaan dan aktivitas siswa rutin membaca buku setiap hari di kelas, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler literasi dengan muatan tertentu selain itu, kegiatan pembelajaran dan literasi diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, sekolah juga dapat secara mandiri menyelenggarakan kegiatan lain yang ditujukan untuk gerakan literasi di sekolah

Tahap perencanaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menyiapkan perangkat prmbelajaran ,perangkat penelitian , dan lembar observasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk mencapai indikator dari giat lietrasi untuk mrningkatkan nilai kemadirian pada project penguatan prifil pelajar Pancasila.

Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini berupa modul ajar, lembar observasi siswa,untuk mengetahui bagaimana bagaimana penguasaan giat lietrasi dengan meningkatkan nilai kemandirian pada project penguatan profil pelajar Pancasila,apakah mereka memiliki nilai kemadirian dan menerapkan giat literasi. Perangkat pembelajaran itu kemudian divalidasi oleh dosen dan guru kelas. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 ini dilakukan 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran atau 2 x 35 menit. Di setiap pembelajaran dimulai di lakukan proses literasi selama 15 menit sebelum melakukan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 24 Taraweang pada tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa 26 orang. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan guru bertindak sebagai pengamat selama proses pembealajran berlangsung dengan menerapkan program giat literasi untuk meningkatkan nilai kemandirian pada Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila.sebelum dilakukan proses pembelajaran guru memastikan semua siswa berada dalam kelas.kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini di laksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap satu kali pertemuan. Pertemuan pertama di laksanakan pada tanggal 24 Juni 2024, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024, pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2024. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I adalah langkah langkah pembelajaran dengan menggunakan metode membaca 15 menit sebelum melakukan pembelajaran. Adapun dari pelaksanaan tersebut peneliti akan memaparkan melaui tabel. 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

No	Pertemuan	Kegiatan
1.	Pertama 24 Juni 2024	Materi pokok membagikan teks bacaan kepada peserta didik untuk membaca 15 menit sebelum melakukan pembelajaran. Secara umum pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat oleh peneliti. kegiatan pendahuluan diawali dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan penjelasan awal mengenai materi pembelajaran,mengerjakan lkpd yang telah di berikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

		kemudian perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerja mereka dengan membaca nyaring agar siswa yang lain dapat lebih memahami apa yang di prentasikan . Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan penutup.
2	Kedua 26 Juni 2024	Kegiatan pendahuluan diawali dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. kegiatan inti yaitu membagikan teks bacaan kepada siswa dan diberikan waktu membaca 15 menit sebelum pembelajaran siswa memperesntasikan hasil dari lkpd yang telah di kerjakan. Dalam hal ini guru men spotlight siswa yang diutunjuk agar siswa lain bisa memperhatikan. Siswa lain mengoreksi atau memberikan masukan dari hasil presentasi siswa.siswa memahami teks bacaan kemudian menyesaikan lkpd tentang materi yang tercantum pada teks yang telah diberikan. Melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah guru mengarahkan siswa ke depan kelas untuk menjelaskan kesimpulan yang telah di buat.kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

3.	Ketiga 29 Juni 2024	Kegiatan pendahuluan diawali dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada sisw. Kegiatan inti yaitu membaca 15 menit dengan cara membaca senyap sebelum pembelajaran pada teks bacaan yang diberikan guru. mengorietasikan siswa pada masalah dan mengorganisikan kerja siswa dengan membentuk kelompok dengan arahan guru,dan siswa berdiskusi secara kelompok. Selain itu siswa melakukan penyelidikan dan penelusuran untuk menjawab permasalahan,mencocokan gambar dengan menempelkan pada kotak yang telah di beri nomor kemudian di jelaskan pada setiap gambar yang terdapat pada lkpd tersebut.kemudian menjawab kesimpulan pada lkpd. melakukan evaluasi dan refleksi proses hasil penyelesaian masalah guru mengerahkan siswa kedepan kelas untuk menjelaskan kesimpulan menjelaskan kesimpulan yang telah dibuat. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan program giat literasi dengan meningkatkan nilai kemadirian pada project penguatan profil pelajar Pancasila. Pengamatan observasi aktivitas siswa dengan menggunakan penerapan program giat literasi dengan meningkatkan nilai kemadirian yang di amati langsung oleh guru sebagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan program giat literasi untuk meningkatkan nilai kemandirian pada project penguatan profil pelajar Pancasila pada siswa kegiatan giat literasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan yang berkaitan dengan buku pengayaan, sedangkan pada tahap pembelajaran tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemampuan literasi pada semua mata pelajaran dengan menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata Pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai kemandirian siswa di setiap siklusnya. Pada siklus I peningkatan nilai kemandirian siswa berada pada ketegori tuntas sebesar 48%.

Pada siklus II ini peningkatan nilai kemandirian berada pada kategori tuntas sebesar 92% dari data di atas dapat di simpulkan bahwa pada setiap siklusnya telah mengalami peningkatan hingga memenuhi indikator keberhasilan yang telah di tetapkan. memberikan hasil yang cukup memuaskan sesuai yang telah direncanakan, maka pada penelitian ini peneliti hanya melakukan II siklus dengan enam kali pertemuan karena pada siklus II tersebut sudah terlihat adanya peningkatan program giat literasi untuk meni ngkatkan nilai kemandirian pada project penguatan profil pelajar Pancasila.

B. Saran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan program giat literasi untuk meningkatkan nilai kemandirian pada Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

   Pada saat menerapkan program dalam proses pembelajaran diharapkan menyesuaikan karakteristik siswa seperti kurangnya keaktifan siswa dalam peoses pembelajara,kebanyakan siswa sangat cenderung bermain dan tidak memberikan tanggapan yang serius sehingga banyak siswa yang masih beum mampu menjalankan tugasnya sendiri.

2. Bagi siswa

   Bagi siswa yang peningkatan kemandirian telah berada pada kategori baik harus lebih pertahankan atau bahkan di tingkatkan baik itu dalam pembelajaran P5 ataukah pelajaran lainnya dengan media yang berbeda.

3. Bagi peneliti

   Untuk peneliti yang melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang di teliti, dan peningkatan pemahaman materi dapat dilakukan dengan cara melakukan perbaikan perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A. (2017). Membudayakan literasi dengan program 6M di Sekolah Dasar Negeri 26 Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 42-52. https://mecknoi.Org/10.17977/Jptpp.ng4i11.598765

Ananda, R., Rafida, T., & Syahrum, S. (2016). *Penelitian tindakan kelas*.

Anindyarini, A., dkk. (2019). *Strategi menghidupkan budaya literasi melalui dongeng.* SENADIMAS.

Azhaar, P. S., & Bataha, K. (2023). *Peningkatan Literasi Siswa Sdn 3 Singotrunan Melalui Program 3o Menit Giat Membaca..* KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 288-292.

El Rahmah, W., & Ray, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Show and Tell terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di RA Istiqomah Medan TA 2018/2019. Jurnal Usia Dini, 5(1), 13-28.

Gay, L. R., Mills, Geoffrey E., & Airasian, Peter. (2017). *Educational Research Competencies for Analysis and Applications. Pearson Education, Inc*

Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). *Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa.* Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 1224-1238.

Kaltsum, R. I. (2018). Penerapan Metode Diskusi Show And Tell Dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Pada Siswa Kelas 3 SD. PTK A4 2018 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 1-2.

Khaningrum, N. I., & Nisa, A. F. (2023). *Penguatan Nilai Profil Pelajar Pancasila Elemen Kreativitas dan Kemandirian melalui Model Project Based Learning.* In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Vol. 1, No. 1, pp. 138-147).

Larosa, A. S., & Iskandar, R. (2021). Analisis Keterampilan Literasi Siswa Melalui Pantun Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikana Guru Sekolah Dasar*, 5(5), 3723–3737.https://Doi.Org/10.17977/Jptpp.V4i11.13045

Nasution, H. F. (2016). *Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif*. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 4(1), 59-75..

Nurhidayati, W. Y., & Firdausi, F. U. (2023). *Upaya Peningkatan Taraf Literasi Dan Numerasi Pada Siswa Siswi Dipanti Asuhan Nurul Hadi Melalui Program Bimbingan Belajar* . Musyawarah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3).

Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). *Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar.* Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 7(2), 395-407.

Pujaastawa, I. B. G. (2016). *Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

bahan informasi. Universitas Udayana, 4.

Rachmawati, I. N. (2017). *Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara.* Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1), 35-40.

Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). *Projek penguatan profil pelajar pancasila dalam impelementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar.* Jurnal basicedu, 6(3), 3613-3625..

Sutama,. I. M. (2016). *Pembelajaran Membaca.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Usli, V. A. (2023). *Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020.* Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(8), 473-480.

Wibowo, S. A., & Koeswanti, H. D. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik untuk Meningkatkan Karakter Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Basicedu, 5(6), 5100-5111.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

DOKUMENTASI





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg

RIWAYAT HIDUP

NURL**ENA** lahir di desa Tabo-Tabo, Kecematan Bungoro,Kab.Pangkajenne dan kepulauan,provinsi Sulawesi Selatan,pada tanggal 17 maret 2002.anak pertama dari tiga bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan suami istri paharuddin dan daniati.

Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 17 Tabo-Tabo dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama,peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menegah Pertama SMPN 4 Satap Bungoro dan tamat Pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama,peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menegah atas di SMA Negeri 3 Pangkep dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama,peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi STKIP ANDI MATAPPA pangkep dengan mengambil jurusan pendidikan guru sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/u-hHkVZlpwDTGa_GVrn6hg